

# zakato

Berbagi takkan rugi



# DEAR READERZEN!

Scan QR Code ini  
untuk berdonasi

OVO  

bisa menggunakan aplikasi  
M-Banking dan E-Wallet apapun  
gratis tanpa biaya administrasi



# BerQurban Mudah dan Berkah

mulai

MULAI  
200  
ribuan/bulan



Mari bergabung dalam program  
**Tabungan Qurban Laznas LMI**

Mudah, Membahagiakan, dan  
semoga meraih berkah

Hubungi:

**0811 3224 0606**

untuk informasi dan partisipasi

Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

## LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009  
SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 672 Tahun 2021  
SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

## KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur

Telepon : (031) 505 3883

Hotline : 0822 3000 0909

## Dewan Pengawas Syariah

Dr. Irham Zaki, S.Ag., M.E.I.

Dr. H. Imamul Arifin, S.Sy., M.H.I.

Nasiruddin, S.Th.I., M.Ag.

## Dewan Pembina

Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D.

Agung Cahyadi, M.A.

Ahmad Subagyo, SH, M.Hum.

## Dewan Pengawas

Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.

Chandra Hadi, S.E.

Suryandaru

## Jajaran Pengurus

Ketua Umum

Dr. Eric Kurniawan, S.E., M.M.

Ketua

Nugroho Iriyanto, S.E., M.Ak.

Sekretaris Umum

Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I.

Sekretaris

Anang Kunaefi, Ph.D.

Bendahara

Noven Suprayogi, S.E., M.Si.Ak.

## Jajaran Direksi

Direktur Utama

Agung Wicaksono, S.T.

Direktur Pendayagunaan

Guritno, S.Pd.

Direktur Sumber Daya

Johantara HHF, S.Psi.

Direktur Pemasaran dan Kemitraan

Ozi Riyanto, S.T.

Direktur Wakaf

Citra Widuri, S.T.

## TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Agung Wicaksono

Pemimpin Redaksi: Endra Setyawan

Jurnalis: Nur Wantika, Huwayna, Sarah Syahida

Penata Letak: Ananda Krisna Diwangga

Desainer Grafis: Yasmin Adnan, Ismi Rosalina

Fotografer: Wahyu Fitriantono

Kontributor: Nur (Jawa Timur), Satria (Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoiril (Jakarta), Makruf (Sumatera Selatan),

M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Rohman (Kalimantan Selatan), Heri (Kep. Riau), Hendra (Gorontalo)

Distribusi: Munandir, Ali Tofan

## Melihat dunia dengan membaca

Kita pasti sering mendengar ungkapan “buku adalah jendela dunia”. Yang berarti kita bisa mendapatkan banyak informasi mengenai dunia ini dari buku. Mulai informasi remeh hingga super penting bisa kita dapatkan dengan membaca.

Sayangnya di era serba digital saat ini, budaya membaca sudah banyak ditinggalkan. Padahal justru dengan pesatnya arus informasi, membaca menjadi hal yang jauh lebih penting. Jangan sampai karena malas membaca kita mendapatkan informasi yang salah. Bahkan ada anekdot yang mungkin pernah kita dengar, “apa yang lebih cepat dari kecepatan cahaya? netizen yang suka share berita hoax”

Membaca membuat kita mendapatkan informasi yang lebih komprehensif, sehingga kita bisa lebih bijak dalam menanggapi sebuah permasalahan. Misalkan kita ingin berwisata, tentu kita membutuhkan informasi mengenai tempat yang akan kita tuju. Jika kita bisa mendapatkan informasi dari banyak sumber, misal mengenai akses jalannya, penginapannya dan fasilitas lain, hati kita akan menjadi lebih tenang.

Yuk kembali kita budayakan semangat membaca, minimal dilingkungan keluarga. Sediakan buku-buku bacaan yang bermanfaat untuk anak-anak kita. Dengan begitu semoga mereka kedepan menjadi generasi yang berwawasan luas dan bijaksana.

## KANTOR PERWAKILAN LMI

• **Jawa Timur:** Jl. Baratajaya XXII No. 20, Surabaya • **Jakarta, Jawa Barat & Banten:** Jl. Desa Putra No. 5, RT 01 RW 17, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp. 0823 3770 6554 • **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018 • **Kepulauan Riau:** Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088 • **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No. 11, Surgi Mufti, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp 0822 5700 5752 • **Jawa Tengah & DIY:** Jalan Kusumanegara, Gang Parkit C15, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, DIY Telp 0858 5050 7879 • **Bali & Nusa Tenggara:** Jl. Tukad Malangit No. 36 Denpasar Telp 0821 3149 2241 • **Sulawesi Selatan & Maluku Utara:** Jl. A.P Pettarani III Lr. 3 No. 04, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar - Sulawesi Selatan Telp 0853 5226 2550 • **Gorontalo:** Jl. Jalaludin Tantu Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo - Gorontalo, Kode Pos: 96112 Telp 0812-4202-1443

**MERDEKA BELAJAR:**

Berawal dari Motivasi Rawon,  
Hingga Jatuh Hati ke LMI 10

**MA'RIFATUL QUR'AN:**

Tafsir Surah al-Asr 14

**KONSULTASI SYARIAH:**

Hukum memakai Hijab  
menyerupai Rambut 19

**KABAR LMI:**

Buka Pandangan Masyarakat  
Terkait Peran Zakat dengan  
Seminar Zakat dan Awarding 50  
Mitra Kebaikan 22

**KABAR LMI**

LMI Berdayakan Petani di  
Belitang Melalui Program Tani  
Nusantara 24

**KABAR LMI**

Giat Orientasi Volunteer Action  
2024 RNPB Pasuruan 26

**MITRA BERBAGI:**

Sambut Ramadhan Penuh  
Berkah dengan Berbagi Fidyah  
28

**DOA:**

Doa Memakai pakaian baru 36

**TEMA UTAMA:**

Para Penakluk Roda  
Kehidupan 4

**PARENTING:**

Melatih Mental Anak Saat  
Lebaran Tiba 16

**MITRA BERBAGI:**

Kolaborasi LMI Bersama  
PT Persada Sokka  
Berbagi Kepada  
Penyintas Banjir Demak  
29

**EDUKASI ZISWAF:**

Membayar Zakat  
sebagai Hadiah 8

**MOTIVASI:**

Syawal waktunya tetap  
merendah 12

**KONSULTASI:**

Bagaimana Hukumnya  
bermain Gacha Game  
Online 18

**MITRA BERBAGI**

Beras Makin Mahal! LMI  
dan PT Pelindo Regional  
Kalimantan Hadirkan ATM  
Beras 31



# Meniti Jalan Ilmu dalam Menggapai Kunci Kesuksesan dan Kebijaksanaan

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا  
سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Siapa yang menempuh jalan untuk mencari  
ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya  
jalan menuju surga.

HR. Muslim, no. 2699





# READERZEN

## PARA PENAKLUK RODA KEHIDUPAN

### *Rea.der.zen/readerzên/*

(akr.) *reader citizen*; warga pembaca (n.) sekumpulan manusia yang mampu memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif dari apa yang mereka baca.

Dunia ini berubah sangat cepat. Agar bisa mengikuti perubahan dunia setiap harinya, manusia memang ditakdirkan untuk selalu bergerak. Berhenti sebentar saja akan beresiko tertinggal, tergilas, bahkan tertindas. Meski pada kenyataannya, manusia pasti akan selalu melewati titik hidup ekstrem dalam roda kehidupannya dan memaksanya untuk bertahan, kemudian mendorongnya kembali bergerak menuju kehidupan yang lebih baik.

Apa kaitannya dengan membaca?

Bergerak tanpa ilmu dan strategi sama saja buta dalam medan pertempuran. Di sanalah awal mula manusia tenggelam dalam disinformasi yang membanjir.

Maka, memiliki kemampuan literasi yang baik memungkinkan seseorang untuk memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif untuk memilah fakta dan memperluas sudut pandang.

Saat ini kita semua tengah berada di era digital yang terus berkembang. Sumber-sumber informasi terbentang luas di jagat maya, dengan narasumber tak terbatas dari segala kalangan. Semua orang bisa menjadi influencer, meski tanpa latar belakang ahli ataupun profesional.

Indonesia yang digaungkan tengah mengalami bonus demografi antara tahun 2020 hingga 2030, memiliki kesempatan emas untuk melakukan percepatan pembangunan dengan SDM usia produktif yang melimpah. Namun, akankah bonus demografi ini berbalik menjadi bencana demografi?

UNESCO menyebutkan, Indonesia berada di urutan kedua dari bawah

perihal literasi dunia. Artinya minat baca di Indonesia sangat rendah, bahkan bisa dibilang masuk dalam kategori memprihatinkan. Hanya 0.001% atau dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Jika berdasarkan data tingkat pendidikan yang dirilis oleh databook katadata pada Bulan Juni 2022, hanya 6% penduduk Indonesia yang mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi. Presentasi ini meningkat menjadi 10% pada Maret 2023. Masih ada sekitar 20% dari penduduk Indonesia yang sama sekali tidak mengenyam pendidikan formal dan jauh dari dunia literasi.

Ironisnya, meski minat baca masyarakat Indonesia rendah, tetapi orang Indonesia mampu menatap gadget kurang lebih 9 jam sehari (sumber: wearesocial, 2017). Tidak heran jika Indonesia berada di urutan ke-5 dunia sebagai masyarakat tercerewet di media sosial.

Kita bayangkan saja, ilmu minimalis, malas baca buku, tetapi sangat suka menatap layar gadget berjam-jam, ditambah paling cerewet di media sosial pula. Seperti peribahasa “tong kosong nyaring bunyinya”. Tidak heran jika masyarakat Indonesia sangat mudah terprovokasi dengan berita-berita miring dan hoaks.

Beberapa tahun lagi, para pemuda akan semakin menua. Jika tingkat prioritas pada pendidikan belum juga membaik, bencana demografi benar-benar mengancam di depan mata. Indonesia akan sangat beresiko mengalami ketimpangan. Menopang ekonomi dengan beban penduduk tidak produktif yang berjumlah sangat besar. Orang-orang pintar yang sedikit tak akan mendapat tempat di tengah dominasi masyarakat yang tak memiliki ilmu.

Mari mulai perbaikan dari hal kecil yang bisa kita lakukan setiap harinya, seperti:

### 1. Merutinkan Read Aloud

Bagi para ibu yang tengah hamil, yuk mulai mendongeng sejak anak

dalam kandungan. Pada trimester akhir kehamilan, janin sudah bisa mendengarkan suara ibu, sehingga proses mendongeng merupakan stimulus yang baik bagi janin. Lakukan secara konsisten dan terus menerus sehingga tumbuh menjadi kebiasaan bagi anak. Cukup luangkan waktu 10-15 menit secara rutin setiap harinya untuk mendengarkan aneka ragam cerita kepada anak.

Membaca nyaring adalah aktivitas sederhana untuk mengenalkan dunia literasi kepada anak-anak. Tak hanya untuk menumbuhkan minat baca dan kecintaan anak pada buku, namun ada banyak manfaat yang bisa diambil dari kegiatan read aloud, diantaranya yaitu manfaat neurologis, pendidikan, psikologis, hingga kepekaan sosial.

Lanjutkan kebiasaan mendongeng ini bahkan kelak jika anak telah melewati masa toddler dan jangan menggantinya dengan gadget apapun sebelum mereka membutuhkannya. Tidak ada manfaat menenangkan dan menyibukkan anak dengan bermain gadget, melainkan hanya akan melahirkan candu dan terputusnya anak dari dunia bermain di dunia nyata yang mampu mengoptimalkan skill-skill motorik dan sensoriknya.

### 2. Menjadi Role Model

Tak akan ada perubahan tanpa memulainya dari diri sendiri. Hadirkan kegemaran membaca mulai sekarang. Sediakan waktu harian untuk membaca platform-platform berita, buku, dan segala hal yang akan meningkatkan pengetahuan kita. Kurangi waktu untuk membuka sosial media dan hentikan sejenak scroll konten yang tidak berbobot.

Kita melihat kebanyakan orang tak lepas genggamannya dari telepon seluler, kapanpun dan dimanapun. Gantilah itu dengan buku. Selain sekedar membunuh waktu, menyibukkan diri dalam kesendirian di waktu senggang, dengan membaca buku asupan nutrisi juga dapat terus merasuk ke dalam otak.

Ada satu inspirasi hadir dari seorang pendiri C2O Library and Collabtive yang ada di Surabaya. Kathleen Azali bercita-cita menghadirkan perpustakaan yang mudah diakses, nyaman, dan menjadikan buku-buku nampak menyenangkan untuk dibaca berulang. Kathleen melihat bahwa buku merupakan sesuatu yang hanya dikonsumsi sesekali. “Setelah itu, tidak pernah menyentuhnya lagi,” katanya.

Akhirnya, pada tahun 2008 lalu, C2O lahir dan berhasil menciptakan shared ecosystem & tools. Mulai dari mengumpulkan, menata, dan berbagi informasi melalui koleksi buku, film, dan media lainnya, mendorong tumbuhnya produksi pengetahuan dan inovasi melalui kegiatan seperti diskusi, workshop, kelas bahasa, penerbitan, dsb, hingga mengembangkan jaringan organisasi dan individu lokal-nasional-internasional.

terwadahi dengan baik bila menemukan support system yang tepat. Misi dan semangat yang sama adalah energi penggerak bagi sebuah komunitas. Maka, bergabung dengan komunitas membaca adalah satu cara agar tekad yang sudah kita bangun tak mudah kandas di tengah jalan.

Salah satunya adalah komunitas “Soba sobi” yang diinisiasi oleh beberapa intern di LMI. Sesuai namanya, semoga komunitas ini dapat menjadi tempat berkumpul dan wadah yang seru bagi sobat membaca dan sobat bincang untuk terus meluaskan wawasan dan kemampuan literasinya. Salah satu event yang dilaksanakan di Bulan Ramadhan kemarin adalah NgabubuRead. Acara ini menjadikan waktu menunggu buka puasa menjadi lebih berfaedah dan menambah pengetahuan

**Masa depan adalah milik mereka yang mempersiapkan hari ini.** Dear, Readerzen! Terus perbanyak baca, ya! Perluas pengetahuan, asah pola pikir kritis, taklukkan disiplin ilmu dengan profesional dan terapkan pada pembangunan nyata peradaban Indonesia emas..



# COMINGSOON! SOBA SOBI

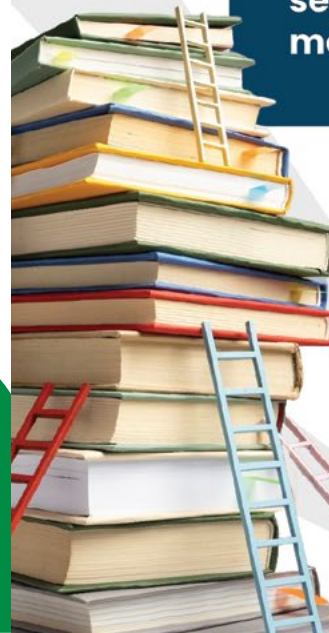
**Sobat, Tau nggak sih kalau Indonesia berada di urutan kedua dari bawah perihal literasi dunia?!**

**Hal tersebut ternyata berpengaruh juga loh dengan pola pikir masyarakat Indonesia**



**Dalam rangka memperingati hari buku se-dunia dan upaya meningkatkan literasi baca, LMI membentuk komunitas buku SobaSobi nih**

**No Boring dan Pasti Asik!  
Disini kita bisa baca buku bareng  
Nggak cuma ituloo, akan ada sharing insight seputar buku yang dibaca agar semakin mempertajam pemikiran**



**Tertarik gabung?  
Tunggu Tanggal  
Mainnya yaa!**



# MEMBAYAR ZAKAT SEBAGAI HADIAH

Oleh:  
**Ustaz Dr. Ahmad Jalaludin, Lc., MA**  
Dosen Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Zakat merupakan kewajiban muzakki (wajib zakat) dan menjadi hak mustahik (pihak-pihak yang berhak). Kelompok mustahik telah disebutkan oleh Surat Al-Taubah 60, yakni: fakir, miskin, amil, muallaf, pembebasan budak, orang yang terlilit hutang, sabilillah, dan ibnu sabil. Zakat dibayarkan untuk kepentingan pihak-pihak penerima (mustahik), bukan untuk kepentingan si pembayar zakat (muzakki). Zakat tidak boleh diberikan kepada pihak lain sebagai imbalan atas jasa yang dilakukan atau sebagai gaji. Zakat merupakan pemberian murni tanpa imbalan yang diterima oleh muzakki. Zakat tidak boleh diberikan kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan muzakki sebagai ushul (ayah, ibu, kakek, nenek), atau furu' (anak, cucu), atau istri yang menjadi tanggungan si muzakki, meskipun mereka memenuhi kriteria sebagai salah satu mustahik (penerima zakat).

Muzakki wajib membayar zakat dengan niat berzakat, bukan dengan niatan yang lain. Apabila seseorang tidak meniatkan pemberiannya kepada mustahik sebagai zakat, maka praktik itu tidak terhitung sebagai zakat, sebab segala sesuatu tergantung pada niat (HR. Al-Bukhari). Apabila seseorang memiliki kebiasaan memberikan 2,5% pendapatannya kepada kerabat atau pihak lain yang kekurangan tetapi tidak berniat sebagai zakat, maka tidak dianggap sebagai zakat. Pembeda suatu pemberian dikategorikan sebagai zakat atau sedekah atau hadiah atau hibah atau pemberian lainnya adalah niat dalam hati pemberinya.

baik, yaitu pemberian hadiah, bingkisan, santunan, atau tunjangan pada momentum tertentu. Sebagian orang memiliki anggaran tertentu yang dialokasikan sebagai pemberian kepada pihak lain, selain zakat yang wajib ia bayarkan. Tetapi, sebagian orang menjadikan zakatnya sebagai hadiah, bingkisan, santunan, atau tunjangan kepada pihak tertentu. Pada dasarnya, bila seorang muzakki memberikan zakatnya kepada mustahik secara langsung, ia tidak diharuskan menyampaikan kepada penerima status pemberian itu. Apabila zakat disalurkan melalui lembaga (LAZ, BAZNAS, Yayasan, Masjid), maka diharuskan menyampaikan status pemberian itu sebagai zakat sehingga lembaga penerima tidak keliru dalam menyalurkannya.

Praktik pemberian oleh muzakki dengan ragam bentuk di atas memerlukan rincian hukum agar muzakki benar-benar terbebas dari tanggungan zakat. Secara prinsip, batasan yang menjadi patokan bagi muzakki adalah adanya niat berzakat, ketepatan sasaran penerima, dan tidak menjadi pengurang atas pemberian yang seharusnya diberikan, serta tidak ada kepentingan tertentu bagi muzakki yang diharapkan diterima dari mustahik. Zakat boleh ditunaikan dengan memanfaatkan momentum tertentu (munasabat), semisal menjelang Idul Fitri atau momen lainnya selama tidak berakibat penundaan pembayaran dari putaran haulnya. Karena kewajiban zakat bersifat segera sehingga tidak diperkenankan menundanya.



menentukan status penyaluran zakat dengan ragam bentuk tersebut

1. Apabila seseorang memberi karib-kerabatnya suatu pemberian, ia berniat sebagai zakat dan penerima termasuk dalam kategori mustahik, maka pemberian itu menjadi zakat. Tetapi, bila pemberi meniatkan pemberian itu sebagai hadiah dan tidak berniat sebagai zakat, maka pemberian itu tidak termasuk zakat, dengan demikian kewajiban zakat masih dalam tanggungannya.

2. Terhadap pembantu atau karyawan yang tergolong kaya, atau gajinya mencukupi untuk diri dan keluarganya, tidak diperkenankan memberikan zakat kepada mereka. Zakat juga tidak boleh diberikan kepada asisten rumah tangga atau karyawan sebagai gaji. Karena gaji merupakan akad pertukaran dengan adanya imbalan atas jasa yang diberikan, adapun zakat merupakan pemberian sebagai kewajiban dengan tidak ada imbalan material yang diterima oleh muzakki.

3. Sebagian ulama berpendapat bahwa zakat boleh diberikan kepada asisten rumah tangga (pembantu), karyawan atau pegawai, dengan catatan pemberi meniatkan pemberian itu sebagai zakat dan penerima memenuhi syarat sebagai

mustahik. Apabila muzakki memberi mereka dengan niat sebagai hadiah atau tunjangan, maka yang demikian tidak termasuk zakat dan muzakki belum terbebas dari tanggungan zakat. Muzakki juga harus memastikan bahwa tidak ada kepentingan apapun yang harus dia terima dari pembantu dan karyawan penerima zakat. Terkadang sulit mengelola hati, ketika seseorang memberikan zakat hartanya kepada pembantu atau karyawannya, terbersit harapan agar si pembantu atau karyawan semakin loyal kepadanya dan semakin serius bekerja untuknya. Padahal Allah mengingatkan: "Janganlah engkau memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak" (QS. Al-Mudatsir: 6).

Sebetulnya, apabila seseorang menginginkan pembantu atau karyawannya yang tergolong mustahik memperoleh tambahan, sedang ia ingin lebih tulus dan ikhlas dalam membayar zakat, lebih baik bila zakat hartanya dibayarkan ke lembaga zakat, kemudian ia mendaftarkan pembantu dan karyawannya sebagai mustahik di lembaga zakat. Praktik demikian lebih menjaga hati muzakki dan pembantu atau karyawannya yang tergolong mustahik. Wallahu a'lam bisshawab.

Di masyarakat berlaku adat yang

Empat batasan ini menjadi frame untuk

## Berawal dari **Motivasi Rawon**, Hingga **Jatuh Hati** ke LMI

“Kisah **awal perjalanan** mahasiswa **Medan**,  
pertama kali menginjakkan kaki di Surabaya”

Ini merupakan pengalaman pertama saya **keluar dari Pulau Sumatra** seorang diri dan menginjakkan kaki di Surabaya untuk magang di LMI. Awalnya, terdapat **ketakutan dan kecemasan** tersendiri dari keluarga. Namun, tekad dan motivasi menguatkan saya untuk lanjut dan mengambil **peluang emas** magang di LMI.

Sebuah fakta menarik yang menjadi alasan saya memilih magang di tanah Surabaya, adalah karena sangat ingin mencoba makanan rawon. Ehehe terdengar receh namun benar adanya

Eiits, namun LMI menjadi pilihan utama magang di Surabaya karena visi misinya yang menarik dan kuat. Pak Awie selaku direktur utama LMI saat On-boarding MSIB pernah mengatakan, **“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain,”** dan perkataan tersebut membuat saya semakin jatuh hati dengan LMI.

Saat perdana masuk magang, saya disambut dengan sangat baik oleh para amil dan kakak mentor. Teman-temannya pun sangat asyik dan aktif. Ini membuatku semakin yakin bahwa Langkah berani ini tidak sia-sia dan saya bersyukur bisa diberi kesempatan magang di LMI.

Sebagai seorang Audit Internal, saya sangat ingin belajar lebih dalam mengenai bagaimana terjun langsung di dunia kerja, dan sistem audit di lembaga non profit seperti LMI.

Saya berharap, selama 5 bulan kedepan saya bisa memaksimalkan kemampuan dengan memberi kontribusi terbaik serta memperluas relasi saya di LMI dengan baik. Terima kasih LMI telah memberikan kesan pertama yang berarti.

**Khamsa Rodiyah**

Peserta MSIB Batch 6 Posisi Audit Internal  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

# GALERI FOTO

Internship LMI Batch 6



## SYAWAL WAKTUNYA TETAP MERENDAH

**Syawal** memang artinya peningkatan, namun tidaklah mengapa syawal ini kita istiqamahkan merendah, sebagaimana bulan ramadhan yang penuh dengan ketawadhu'an kita sebagai hamba, pun juga sebagai manusia. Karena banyak kegiatan ibadah dibulan ramadhan yang menghasilkan sifat ketawadhu'an. Dan rumus tawadhu' sangat tepat digunakan saat antar manusia memiliki momentum interaksi kebersamaan, sebagaimana dibulan syawal.

Suatu saat, Iyadh bin Himar menginformasikan sebuah sabda mulia. Rasulullah berucap, "wa inna Allah auha ilayya; dan sesungguhnya Allah mewahyukan kepadaku", apakah wahyu tersebut?. Iyadh bin Himar melanjutkan, "an tawadhu'u; untuk memiliki sifat tawadhu'". Dilanjutkan pesan Rasulullah, "janganlah seseorang menyombongkan diri dan melampaui batas pada yang lain."

Sifat tawadhu' dalam hadis ini dilafalkan dengan kata Allah mewahyukan, maka tentunya ada nilai lebih pada sifat dan karakter yang bernama tawadhu' ini, dan tentunya pasti, karena setiap Nabi dan Rasul, serta para follower mereka para

sahabat Radhiyallahu 'anhum begitu mengaktualisasikan sifat tawadhu' ini dalam kehidupan mereka semua.

Semisal, sebuah perkataan seorang Nabi, "dan berbakti kepada ibuku", kemudian dilanjutkan beliau Nabi Isa 'alaihis salam, "wa lam yaj'alnii jabbaran syaqiyyah; dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka (QS. Maryam (19) : 32). Apalagi sosok pemilik visi misi sebagai **penyempurna** akhlak mulia, sering menasihati kita untuk selalu menyematkan keindahan budi pekerti dengan tawadhu', melafalkan kalimat dari lisan tanpa nada sombong, serta tidak memunculkan gesture yang meremehkan dan merendahkan orang disekitar kita.

Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam menginformasikan sebuah efek kebaikan dari sifat tawadhu', "dan juga tidaklah seseorang yang memiliki sifat tawadhu' karena Allah". Beliau melanjutkan akan janji Allah kepada pemilik sifat tawadhu', "illa rafa'ahullah; melainkan Allah akan meninggikannya" (HR. Muslim). Inilah mengapa syawal kita tetap perlu merendah, tiada lain agar diri kita ditinggikan derajatnya oleh Allah.

Ibarat bola tenis, saat ia kebawah, maka ia memantul dan melejit ke atas. Seperti itulah pemilik sifat tawadhu'. Namun jangan gagal faham tentang sikap tawadhu'. Memang tawadhu' diidentikkan "ke bawah" atau "merendah", namun ingat, merendah di tawadhu' ini **tidak untuk menjadi lemah yang berujung diremehkan**, tidak!. Indah sekali sebuah definisi yang disampaikan Ibnu Jarir At Thabari, "idzharu at tanzil 'anilmartabah liman yuradu ta'dhimuhu; menampilkan diri lebih rendah pada orang yang ingin mengagungkannya". Dan tentunya banyak kisah penuh berkah yang bisa kita tiru dalam kehidupan kita.

Sebuah kisah penuh berkah. Rabi'ah bin Ka'ab sempat bersitegang dengan Abu Bakar As-Shiddiq, "Hai Rabi'ah ucapkanlah kata-kata seperti yang ku lontarkan kepadamu, sebagai hukuman (qisas) bagiku". Paksa As-Shiddiq kepada Rabi'ah. "Tidak, aku tidak akan mengucapkannya", tolak Rabi'ah. "kalau begitu aku akan mengadukanmu kepada Rasulullah", ucap Abu Bakar sambil berjalan menuju kediaman Rasulullah, dan Rabi'ah pun mengikuti dari belakang. Nah, menariknya kerabat Rabi'ah dari Bani Aslam menasihati dengan nada mencela, "bukankah dia yang memakimu terlebih dahulu?. Kemudian dia yang mengadukanmu kepada Rasulullah?"; kata mereka.

Dan lisan Rabi'ah akhirnya mengucapkan kalimat berkah, sebuah redaksi kata yang tersusun dengan indah karena berintonasi nada ketawadhu'an. "atadruuna man hadza?; Tahukan kalian siapa beliau ini", tegas Rabi'ah kepada kerabatnya. "Dia As-Shiddiq, sahabat terdekat Rasulullah dan orang tua kaum muslimin, pergila kalian dari sini, aku khawatir jika beliau melihat kalian beliau akan marah", kata Rabi'ah dengan risaunya, sambil melanjutkan kata-katanya "yakti Rasulullah lighadhabahu wa



yaghdhabullahi azza wa jalla li ghadhabi Rasulihi wa yuhlika Rabi'ah; nanti Rasulullah akan marah tersebut karena kemarahan Abu Bakar kepadaku, dan kemarahan mereka berdua adalah kemarahan Allah, maka aku akan celaka", sebuah kalimat yang penuh dengan **nilai ketawadhu'an**, dan kemudian diakhiri oleh ucapan Rabi'ah kepada Abu Bakar, "semoga Allah mengampunimu Wahai Abu Bakar".

Maka, mudah sekali teknis tawadhu' yang dituturkan oleh Imam Hasan Al Basri, "Saat engkau keluar dari kediamanmu, lalu engkau bertemu dengan saudara muslimmu, lalu engkau, "illa ra aita lahu 'alaika fadhlana; merasa bahwa saudaramu itu lebih mulia dan utama dari dirimu".

Inilah tawadhu', karakteristik yang terus harus dipraktikkan tiap mukmin. Mari menikmati merendah untuk meninggi, bukan merendah untuk diremehkan. Karena merendah tidak selalu menjadi rendahan, itulah merendah ala tawadhu'. Selamat bersilah ukhuwah di bulan syawal. Bitaufiqillah.

Oleh :  
**Ustaz Heru Kusumahadi M.PdI**  
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)

# TAFSIR

## Surah

# AL ASR



QS. Al - 'Asr merupakan surat yang sangat pendek, namun terkandung kata kunci yang mewakili semua isi Al-Qur'an. Imam Syafi'i mengatakan, seandainya Allah SWT tidak menurunkan Al-Quran dan hanya menurunkan surat Al - 'Asr, surat tersebut sudah cukup untuk menjadi bekal masuk surga.

## Rahasia Sumpah Allah dengan Al - 'Asr

Pernahkah kita merasa usia ini begitu cepat? Namun kita merasa belum melakukan amalan yang Istimewa? Padahal, usia merupakan salah satu bagian penting dari masa.

Nabi Muhammad SAW mengatakan, "Bila kamu diberi hidup di pagi hari, janganlah menunggu sore untuk beramal karena belum tentu kita hidup di sore nanti. Dan bila kamu hidup di sore, jangan menunggu pagi hari. Karena penyakit yang paling parah adalah kebiasaan menunda-nunda." Bila kita memiliki niat baik, segera kerjakanlah saat itu juga. Karena kita tidak akan tahu, berapa lama kita hidup di dunia ini. Jangan sampai waktu kita sia-sia dan kita tidak memiliki cukup umur untuk beramal.

Saat di akhirat kelak, tidak akan tergelincir kaki seorang hamba sewaktu meniti diatas jembatan Siratal Mustaqim, sampai ditanya tentang usia kita dipakai untuk apa semasa hidup di dunia. Oleh karena itu, Jangan sia-siakan masa muda kita, karena cinta Allah sangat besar kepada anak muda yang bertaqwa.

Dalam Surat Al - 'Asr, Allah menunjukkan sejarah perjalanan manusia, sejak Nabi Adam hingga akhir zaman. Dan Allah bersumpah dalam surat tersebut bahwa dalam perjalanan dunia, semua manusia celaka. Kecuali manusia yang melakukan 4 hal: beramal sholeh, saling menasihati dalam kebenaran, dan sabar dalam menjauhi maksiat, menjalani ujian serta menaati Allah.

Robbana atina fiddunya hasanah wa fil akhira hasanah wa kina adza bannar. Semoga kita bisa senantiasa menjadi orang yang pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan tidak tergolong orang celaka.



## Melatih Mental Anak Saat Lebaran Tiba

**Sinta Yudisia**

Penulis, pengamat budaya pop culture, praktisi parenting

Setelah sebulan penuh tertempa latihan luarbiasa yang ditandai dengan kewajiban berpuasa diikuti berbagai ibadah sunnah lainnya, tibalah lebaran yang dinantikan. Pakaian baru, pulang kampung melepas penat rutinitas, traveling keluarga, beragam hidangan lezat yang disajikan handai tolan serta kejutan-kejutan lain. Di tengah kegembiraan tersebut, tentu orang tua ingin tetap memelihara nilai-nilai kebaikan yang telah susah payah ditanamkan sejak awal Ramadan.

Apa saja yang perlu diwaspadai orang tua saat lebaran tiba?

### 1. Pola makan

Syawal dirayakan dengan makan bersama dan beranjangsana. Kebiasaan Ramadan untuk makan secukupnya, membuat lambung terbiasa hanya mengonsumsi sedikit makanan dan minuman. Baik saat sahur atau berbuka, bahkan waktu tadarus pun, perut enggan mengolah banyak makanan. Ketika Syawal, kebiasaan ini memudar. Segala jenis makanan dan minuman masuk sejak pagi hingga malam menjelang. Sangat disayangkan bila kebiasaan baik Ramadan langsung pupus di bulan Syawal.

Bukan hanya perkara kesehatan fisik,

kesehatan mental pun perlu dilatih. Apa yang terbiasa diatur di bulan puasa, perlu pula diatur di bulan lain. Dari perut yang kekenyangan, akan timbul penyakit-penyakit lain baik fisik maupun psikis. Rasa malas, serakah, tak ingin berbagi, merasa tak cukup, adalah beberapa hal yang dapat ditimbulkan dari perut yang kekenyangan terus menerus tanpa kendali.

Orang tua perlu mengendalikan pola makan Ananda agar tetap berada pada koridor yang benar. Tentu, hari pertama-kedua dilalui dengan bersenang-senang tak masalah.

“Kakak sudah kenyang? Kalau sudah cukup ambil tiga butir nastar dan putri salju, gak usah menghabiskan satu toples.”

Bukan saja menjaga gula dan kalori pada Ananda, tapi pembiasaan menahan diri dari memuaskan nafsu saat semua kesempatan itu terbuka, merupakan pelatihan luar biasa bagi Ananda. Jika di bulan Ramadan latihan itu dilakukan bersama-sama, sekarang tiba masanya Ananda harus bisa menahan diri di saat orang lain mungkin lepas kendali.

### 2. Lifestyle keseluruhan

Perut yang kekenyangan akan

menimbulkan rasa malas dan lekas mengantuk. Masa lebaran hendaknya juga diisi dengan kegiatan bermanfaat selain hanya me-list daftar makanan serta daftar belanjaan. Misal, saat lebaran ajak Ananda untuk me-list daftar saudara-saudara pihak ayah ibu yang telah lansia dan tinggal sebatang kara, termasuk kerabat yang kurang mampu. Sangat bagus pula bila mengajak Ananda untuk merancang daftar bingkisan apa yang akan dihadiahkan.

Banyak aktifitas positif lain yang perlu dibangun.

Misal, saat pulang ke rumah kakek nenek, siapa yang kebagian mencuci piring? Siapa yang harus mencuci baju dan beberes rumah? Siapa yang harus belanja dan memasak di tengah keluarga besar? Agenda-agenda silaturahmi bisa juga menjadi ajang pelatihan bagi Ananda untuk melatih beragam skill : skill komunikasi, skill kemandirian, skill pekerjaan rumah, skill finansial dan seterusnya.

### 3. Lepas kendali emosi

Bertemu keluarga besar.  
Perjalanan yang melelahkan.  
Friksi antar saudara.  
Stamina yang menurun.

Semua bisa menjadi sumber lepasnya kendali emosi, apalagi bila ada anggota keluarga yang memang temperamental dan suka bertindak agresif. Saling mengingatkan sesama anggota keluarga sebelum menempuh perjalanan panjang lebaran, penting dilakukan.

“Nanti, kalau ada saudara sepupu yang gangguin Adek, sabar, ya. Jangan mudah terpancing marah saat digoda.”

“Kita banyak-banyak baca istighfar, ya. Semua orang sedang capek dan pingin cepat sampai tempat tujuan. Jadi akan banyak yang ngebut, potong antrian, mengomel. Istighfar, shalawat, asmaul husna, apa aja deh. Yang penting berdzikir supaya masing-masing nggak lepas kendali.”

### 4. Perilaku meminta

Bila Ramadan identik dengan memberi, boleh jadi Syawal justru sebaliknya. Ananda akan minta jatah angpao, baik dari orang tua atau keluarga besar. Padahal, tidak setiap anggota keluarga punya tradisi tersebut. Atau, memang tidak mengalokasikan anggaran untuk memberikan amplop kepada tamu-tamu kecil.

Perlu memberi pemahaman pada Ananda, bahwa masing-masing saudara yang ditemui memiliki aturan hidup sendiri. Kalau diberi hadiah, ucapkan alhamdulillah dan terima kasih. Bila tidak diberi hadiah, maka yang terpenting adalah mendapatkan pahala silaturahmi. Allah akan memberikan rizqi berlimpah pada mereka yang menjalin tali silaturahmi.

Terkadang, ada pula perbedaan sikap tanpa disadari. Anak-anak kita tidak mendapatkan hadiah karena dianggap memiliki orang tua yang mampu secara finansial. Padahal Ananda tidak mengerti konsep tersebut, merasa iri pada saudara lain yang mendapatkan hadiah, terutama amplop uang. Berilah penjelasan dengan bahasa sederhana, bahwa seharusnya yang berlebih memberikan pada yang kekurangan. Tak perlu iri pada apa yang dimiliki orang lain, ketika kita sendiri mampu membeli atau memilikinya.

### 5. Konsumtif

Ini salah satu sikap yang sangat perlu dihindari. Melimpahkan uang yang didapat selama lebaran karena pemberian kakek nenek, pakdhe budhe, om tante; perlu diimbangi dengan ketrampilan mengelola keuangan.

Berikan tiga amplop pada Ananda untuk membagi perolehan lebarannya. Yang satu untuk alokasi sedekah ke Palestina misalnya, atau untuk kaum dhuafa. Yang kedua untuk disimpan. Amplop ketiga untuk membeli barang yang diinginkannya.

Oleh:  
**Ustaz Nasiruddin Al Baijuri, S.Th.I., M.Ag**  
 Dewan Pengawas Syariah LMI

## Bagaimana Hukumnya Bermain Gacha Game Online?

Ustadz, saya suka bermain game online, dan membeli item game dengan gacha. Namun saya ragu karena kita tidak tahu apa isi di dalam item tersebut saat membeli. Kalau dalam islam bagaimana hukumnya ustadz?

(Didi – Jogjakarta)

Ada dua objek hukum dalam pertanyaan ini. Pertama tentang hukum game online dan kedua tentang hukum membeli sesuatu yang tidak jelas barangnya. Sebuah permainan/ game baik online maupun tidak, hukum asalnya adalah mubah jika memenuhi kriteria sebagai berikut: 1). Tidak ada unsur penghinaan dan merendahkan harga diri orang lain, 2). Tidak menyebabkan bahaya terhadap diri sendiri maupun pihak lain, baik manusia maupun hewan, 3). Tidak memalingkan diri/ terlena dari kewajiban dan tanggung jawab, 4). Tidak mengandung maupun mengarahkan pada perbuatan dosa dan kemaksiatan. (al-Mausu'ah al-Fiqhiyyah al-Kuwaitiyah, 35/268).

Jadi, permainan apapun yang mengandung unsur maksiat, seperti perjudian, pornografi, penipuan dan lain sebagainya dihukumi haram. Demikian pula permainan yang menyebabkan seseorang lalai terhadap kewajibannya, meskipun tidak ada unsur kemaksiatan di dalamnya juga dihukumi haram.

Objek hukum yang kedua, dalam pertanyaan ini adalah tentang pembelian blind box, di mana pembeli tidak mengetahui apa isi dari barang yang dibelinya itu. Di antara syarat sah jual beli adalah kejelasan barang yang diperjualbelikan, baik wujudnya maupun kriterianya. (al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu, 5/3346). Memperjual belikan barang yang tidak jelas disebut bai' gharar (jual beli yang memiliki unsur tipuan) yang dilarang oleh Rasulullah SAW. (HR. Muslim, 1513). Jadi, pembelian blind box dalam gacha game tidak sah karena mengandung unsur gharar. Oleh karena permainan gacha online ini diharuskan membeli sesuatu yang memiliki unsur gharar maka permainan ini termasuk permainan yang diharamkan.



## Hukum Memakai Hijab Menyerupai Rambut

Menggunakan jilbab yang menyerupai rambut sama halnya dengan memakai wig. Wig pada dasarnya memiliki dua macam, yaitu rambut manusia asli dan rambut tiruan dari bahan sintetis. Dalam hadis riwayat al-Bukhari 5477, disebutkan bahwa Allah melaknat perempuan yang menyambung rambutnya. Hadis ini dijadikan landasan oleh ulama tentang keharaman menggunakan wig dari bahan rambut asli, baik disambungkan maupun dipasangkan di atas kepala. Alasan keharamannya antara lain karena merubah ciptaan Allah. (Shahih Fiqh al-Sunnah, 3/68).

Sedangkan menggunakan wig dari bahan tiruan menurut Imam Ramli, hukumnya boleh dengan syarat mendapatkan ijin dari suami. Namun kebolehan hanya sebatas di depan orang-orang yang mahram saja, bukan di ruang publik. (Busyro al-Karim, 2/131).

Menggunakan wig bagi perempuan di ruang publik meskipun dari bahan sintetis hukumnya haram karena termasuk perbuatan tabarruj. Di antara ciri tabarruj adalah memperlihatkan keindahan pakaian dan perhiasannya, memperlihatkan bagian tubuh yang seharusnya ditutupi, baik warna, bentuk, maupun gambarannya meskipun itu palsu maupun tipuan belaka. (al-Mawsu'ah al-Fiqhiyyah al-Kuwaitiyah, 10/62). Hal yang demikian itu sama seperti perempuan yang menutupi auratnya dengan pakaian yang bergambar bagian tubuh di dalamnya.

Allahu A'lam.

Oleh:  
**Ustaz Nasiruddin Al Baijuri, S.Th.I., M.Ag**  
 Dewan Pengawas Syariah LMI



# SELAMAT!

Kepada Para Pemenang  
**LMI Award 2024**



Terima kasih telah berkolaborasi dengan LMI  
Mari lebarkan sayap kebermanfaatan

## GALERI PENYALURAN FIDYAH LMI



## Buka Pandangan Masyarakat Terkait Peran Zakat dengan Seminar Zakat dan Awarding 50 Mitra Kebaikan

Surabaya - Tingkat kesadaran masyarakat terkait pentingnya zakat masih terbilang **rendah**, padahal peran zakat ini sangat penting bahkan bisa menjadi solusi dalam proses pembangunan berkelanjutan. Berangkat dari keresahan tersebut dan dalam rangka menyambut bulan Ramadhan, LMI bersama Lembaga Pengembangan Ekonomi Islam (LPEI) dan UKMKI Universitas Airlangga dan mengadakan Seminar Zakat dengan tema “Peran Keuangan Sosial Islam dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).”

Seminar ini dipaparkan oleh tiga pemateri terkemuka di bidangnya. Di antaranya ada Bapak Bayu Arie Fianto, SE., MBA., Ph.D. (Ketua SDG's Unair), Prof Iman Harimawan, SE, MBA., Ph. D. (Guru Besar Unair), dan Bapak Noven Suprayogi, SE, Msi Ak. (Ketua LPEI Unair). Seminar Zakat yang diadakan pada Sabtu, 2 Maret 2024 ini dihadiri lebih dari 300 peserta dari kalangan mahasiswa hingga dosen.

“Dengan mengikuti seminar zakat ini, saya jadi memahami bagaimana **peran keuangan islam** untuk mengoptimalkan sumber pendanaan ekonomi syariah itu salah satunya dengan mengintegrasikan antara instrumen sosial finance islam dengan instrumen komersial ekonomi lainnya. dan bila LMI Mengadakan acara



semacam ini, saya pasti akan datang,” ucap Niswah, seorang peserta yang hadir dalam Seminar Zakat.

Tak hanya itu, masih dalam rangkaian acara Seminar Zakat, LMI juga mengadakan awarding bagi para perusahaan yang telah bermitra dengan LMI di tahun 2023. **Sebanyak 50 perusahaan mitra** dengan berbagai macam nominasi hadir di Aula Soepoyo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

PT Nindya Karya selaku salah satu penerima penghargaan mengungkapkan bahwa dengan adanya LMI merasa sangat terbantu karena segala mitigasi risiko perusahaan dapat terlaksanakan dengan baik melalui program-program CSR. Mereka juga berharap, LMI dapat semakin meluaskan sayapnya ke seluruh penjuru negeri.



## Gelar Tarhib Ramadhan di Car Free Day, LMI Ajak Para Pengunjung Semarakkan Ramadhan dengan Suka Cita

Surabaya - Bulan suci Ramadhan semakin di depan mata, momen spesial yang hanya datang setahun sekali ini dinanti oleh seluruh muslim di berbagai penjuru dunia. Dalam rangka menyambut datangnya bulan Ramadhan 1445 H, LMI mengadakan agenda Tarhib Ramadhan yang dilaksanakan pada Ahad, 3 Maret 2024.

Acara yang digelar di Car Free Day (CFD) Taman Bungkul, Surabaya ini diikuti oleh para amil LMI dan mahasiswa magang batch 6. Kegiatan pertama dimulai dengan membaur bersama ramainya pengunjung CFD dan melakukan long march sepanjang rute CFD. Selama long march, kami menyemarakkannya dengan membawa poster kreatif Ramadhan dan menyanyikan lagu Marhaban ya Ramadhan.

Tidak hanya itu, kegiatan Tarhib dilanjutkan dengan galang donasi paket pangan untuk masyarakat dhuafa dengan

tujuan menumbuhkan kesadaran akan indahnya berbagi kepada sesama di bulan suci Ramadhan. LMI juga mengajak para pengunjung CFD untuk turut memeriahkan acara dengan melakukan challenge sambung ayat juz 30 dan membagikan pin ‘smile’ bahagia bersama LMI. Sebagai harapan semoga Ramadhan tahun ini dipenuhi dengan senyum kebahagiaan dari amalan-amalan sholeh yang dilakukan.

Tarhib Ramadhan yang perdana diadakan oleh LMI mendapat respon positif dari para masyarakat. “Pengalaman pertama yang sangat berkesan buat aku. Di bayangkanku, Tarhib Ramadhan selalu erat kaitannya dengan ceramah yang di dalam ruangan. Dan ternyata, Tarhib di LMI sangat seru dan mengasyikkan karena dilakukan dengan cara yang menyenangkan di Car Free Day Taman Bungkul,” ucap Yasmin, mahasiswa magang LMI Batch 6.



## Giat Orientasi Volunteer Action 2024 RNPB Pasuruan

Pasuruan - Guna mewujudkan komitmen untuk memberikan sumbangsih dalam bidang sosial masyarakat, Tim LMI dan RNPB Kota Pasuruan melakukan giat orientasi relawan yang dilaksanakan pada hari Ahad, 18 Februari 2024 dan bertempat di Aula BPBD Kota Pasuruan.

Berbagai rangkaian acara dari apel pembukaan, penyampaian materi, hingga simulasi kebencanaan diikuti dengan penuh antusias oleh 29 peserta yang hadir. Materi pertama dengan tema pengenalan lembaga LMI disampaikan oleh Bapak Luqman Hadi selaku Manajer LMI Jawa Timur 6. Dalam materinya, beliau menyampaikan kepada para relawan bahwa LMI merupakan salah satu lembaga sosial atau filantropi Islam yang salah satu program unggulannya adalah merekrut para relawan untuk terjun langsung ke masyarakat dalam rangka mengabdikan diri, terutama dalam hal kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana.

Adapun materi kedua mengenai MFR (Medical Fast Responder) sekaligus simulasi disampaikan oleh Bapak Susanto

sebagai Supervisor DPB LMI dan dibantu oleh Bapak Hadi Sulastoro selaku Ketua FRPB Kota Pasuruan. Materi ini mencakup dari mulai balut bidai, pemindahan darurat, hingga materi lifting moving and transportation, serta ditambah dengan simulasi materi secara langsung

Salah satu peserta, Azzam, menyampaikan kesannya bahwa materi dan orientasi ini sangat penting serta berguna untuk nantinya ia terapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama kepada masyarakat sekitar daerahnya yang tergolong dalam daerah rawan bencana. Pun demikian dengan sambutan penutup dari Bapak Luqman Hadi yang menyampaikan bahwa relawan yang saat ini telah mengikuti acara orientasi, sudah termasuk sebagai keluarga besar LMI, khususnya keluarga besar RNPB Pasuruan. Beliau juga mengatakan bahwa acara ini merupakan tonggak awal dari orientasi materi yang lain serta juga nanti para relawan akan dilibatkan langsung ke lapangan, baik ketika ada program LMI Pasuruan maupun juga dari RNPB Kota Pasuruan.



## Senangnya Bisa Main Sambil Belajar di Wisata Edukasi Petik Jambu

Malang - Hari Sabtu (24/02) pagi tim LMI bersiap mengajak lima belas adik-adik binaan yatim untuk berkunjung sekaligus belajar memetik jambu dan pembuatan selai jambu di Kebun Jambu Firdaus, Tajinan, Kabupaten Malang. Hari libur sekolah tidak membuat adik-adik binaan lesu dan hanya berdiam diri, melainkan diisi dengan kegiatan yang bermanfaat dan menumbuhkan minat entrepreneur untuk masa depan mereka.

Dimulai dengan proses memetik jambu biji di Kebun Jambu Firdaus, adik-adik binaan dibimbing untuk memetik jambu biji yang sudah matang dan baik untuk dikonsumsi. Jambu biji dapat dipetik sepuasnya oleh mereka. Bahkan, pemilik kebun jambu biji memperbolehkan adik-adik binaan untuk memanjat pohon jambu biji asalkan berhati-hati dan diawasi.

Setelah puas memetik jambu biji, adik-adik binaan memilih jambu biji yang paling matang dan berwarna merah untuk dijadikan selai. Proses pembuatan selai dibimbing langsung oleh owner Kebun Jambu Firdaus, Ibu Liza. Ibu Liza mengajarkan adik-adik binaan dari proses memotong

jambu, menghaluskan, hingga proses mengaduk jambu biji sampai menjadi selai yang siap dikonsumsi.

Tidak disangka, hasil selai jambu biji karya adik-adik binaan sangat memuaskan dan dapat langsung dikonsumsi bersama roti tawar. Adik-adik binaan tampak senang dan menghabiskan selai dalam waktu singkat. Mereka pun berharap kedepannya akan diadakan agenda serupa agar bisa menikmati pengalaman yang tidak pernah mereka dapatkan sebelumnya.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada LMI Malang karena telah memberikan pengalaman berharga yang tidak bisa anak-anak dapatkan di panti dan sekolah. Semoga donatur LMI semakin banyak dan diberikan keberkahan," ucap Bu Lilis, selaku pendamping adik-adik binaan yatim.

Terima kasih Bapak/Ibu donatur yang telah menerbitkan senyum di wajah para adik yatim binaan. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak/Ibu donatur dengan balasan terbaik. Aamiin.

## Kondisi Banjir Demak dan Respon Tim LMI Rescue Hari Ketiga

Demak – Hujan deras yang terjadi pada (5/2) di Kabupaten Demak mengakibatkan kerusakan 10 tanggul sehingga banjir pun melanda 7 kecamatan di sana. Secara terperinci, terdapat 84.012 jiwa dari 38 desa yang terdampak banjir ini. Jumlah para pengungsi mencapai hingga 20.772 jiwa dan menempati 59 titik kamp pengungsian. Selain itu, diakibatkan banjir ini pula ada 6 sekolah dan 38 masjid mengalami kerusakan ringan hingga parah serta mengakibatkan 2 jiwa meninggal dunia.

LMI menerjunkan relawan untuk membantu para warga dalam menghadapi situasi bencana ini. Rabu (14/2) 6 relawan LMI diterjunkan untuk membantu warga. Beberapa aktivitas yang dilakukan yakni pembagian tim menjadi tim rescue dan tim logistik, melakukan koordinasi untuk layanan kesehatan, membantu mobilisasi penyintas banjir, dan membantu evakuasi warga terdampak. Keesokan harinya beberapa aksi pertolongan korban terdampak masih dilakukan oleh relawan LMI, di antaranya membantu mobilisasi penyintas masjid, mobilisasi genset masjid, dan membuka pos layanan kesehatan yang disambut hangat oleh para warga.

Aksi kerelawanan LMI berlanjut dengan membagikan sejumlah paket makanan siap saji dan hygiene kit di Desa Ketanjungan. Relawan LMI juga mendirikan dapur umum untuk menyediakan



kebutuhan makan untuk para warga terdampak. Selanjutnya, giat hari ketujuh menjadi hari terakhir para relawan LMI membantu korban terdampak banjir. Alhamdulillah kondisi di beberapa lokasi sudah mulai membaik. Para relawan tetap mendistribusikan makanan siap saji untuk warga sekitar dan mendirikan dapur air serta pos layanan kesehatan di Desa Karanganyar.

Terima kasih atas uluran tangan donatur yang telah peduli kepada para korban terdampak banjir Demak. Tiap barang yang tersalurkan menjadi hal berharga bagi warga selama beberapa hari di tempat pengungsian. Semoga Allah SWT memberi pahala berlipat dan rahmat hingga hari akhir kemudian.



## Gelar Pelatihan Training Of Trainers, LMI Bekali Ilmu Dasar Kerelawanan Fasilitator GANALA



Jakarta - Bencana alam merupakan sebuah fenomena yang terkadang tidak bisa diprediksi oleh manusia. Keadaan aman dan nyaman hari ini belum tentu dirasakan sama keesokan harinya. Oleh karena itu, begitu penting untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi bencana. Dengan siaga bencana, diharapkan kerugian yang ditimbulkan dapat diminimalisir.

Searah dengan pandangan tersebut, dalam rangka meningkatkan keahlian dasar para fasilitator program Siaga Bencana Alam (GANALA), LMI menggelar kegiatan Training Of Trainer Fasilitator pada Sabtu, 2 Maret 2024. Guna menyiapkan relawan-relawan tanggap dan cakap, berbagai materi telah disiapkan dan kegiatan dilaksanakan di SDN Cijantung 07 yang dihadiri oleh 15 relawan dan perwakilan guru sekolah.

Di pelatihan ini, peserta dibekali pengetahuan terkait istilah-istilah kebencanaan, konsep kebencanaan, hingga wawasan tentang satuan pendidikan aman bencana. Tak hanya

itu, peserta juga diajarkan kemampuan medical fast respon, dan simulasi kegiatan bencana di sekolah. Para pemateri menyampaikan ilmu yang bermanfaat dengan interaktif sehingga para peserta tampak antusias dan fokus mengikuti acara.

“Terima kasih kepada DPB LMI dengan adanya TOT Ganala ini, dalam rangka upaya meminimalisir korban bencana, output kegiatan ini sangat bermanfaat buat kita bersama,” ungkap Ridwan, salah satu peserta.

Supervisor Departemen Penanggulangan Bencana LMI, Susanto, juga menyampaikan bahwa dengan adanya kegiatan ini maka diharapkan dapat melahirkan relawan-relawan yang mampu memberikan standar prosedur edukasi, sosialisasi, dan simulasi kebencanaan bagi warga sekitar lainnya. Setiap materi yang disampaikan semoga membekas dan dapat diterapkan oleh para relawan sebagai calon penyelamat bencana-bencana alam di masa depan. Aamiin.

## Sambut Ramadhan Penuh Berkah dengan Berbagi Fidyah

Sebagai umat muslim yang diwajibkan untuk berpuasa di bulan Ramadhan, tidak ada alasan meninggalkan salah satu amalan rukun islam ini. Sekalipun tidak bisa, puasa di bulan lain atau membayar fidyah harus dilaksanakan sebagai pengganti. LMI bergerak menjadi penghubung antara donatur dengan penerima manfaat fidyah di beberapa wilayah.

Pada Jumat (08/03) LMI menyalurkan ratusan fidyah di beberapa titik Kabupaten Malang dan Trenggalek. Total sebanyak 150 nasi kotak fidyah dibagikan kepada para penerima manfaat yang terdiri dari janda, dhuafa, dan santri dhuafa di Desa Sumbermanjing Kulon dan Pagak. Di sisi lain, bekerjasama dengan Puskesmas Bendungan dan Griya ODGJ Lentera Jiwa yang berada di Kec. Suruh, Trenggalek, LMI membagikan 108 paket nasi kotak kepada para lansia dhuafa dan juga pasien gangguan jiwa.

Dilanjutkan esok harinya, Sabtu (09/03) LMI mendistribusikan 100 paket fidyah dan 1 paket bekal puasa untuk masyarakat dhuafa baik di Kota maupun Kabupaten Blitar. Selain itu pula di wilayah Gunung Kidul, Yogyakarta, LMI menyasar ke Desa Wareng dan Desa Wunung untuk membagikan nasi kotak fidyah kepada para janda, lansia, serta difabel dhuafa.

“Terima kasih atas penyaluran fidyah yang disalurkan kepada kami, semoga menjadi manfaat dan berkah untuk kami,” ungkap Bapak Yusuf salah satu penerima manfaat.

Ungkapan rasa syukur terus terucap kepada seluruh donatur yang telah membayarkan fidyah untuk mengganti puasa Ramadhan tahun lalu. Semoga bulan Ramadhan tahun 1445H ini dapat menjadi bulan Ramadhan yang penuh berkah dan lebih baik. Aamiin.



## Kolaborasi LMI Bersama PT Persada Sokka Berbagi Kepada Penyintas Banjir Demak



Demak - Banjir di Kabupaten Demak, terjadi akibat jebolnya tanggul Sungai Wulan. Banjir ini menggenangi 7 kecamatan, 28 desa dan berdampak pada 63.465 jiwa. Sedikitnya 8.170 jiwa harus mengungsi akibat bencana ini.

Banjir yang sudah reda menyisakan kondisi masyarakat yang cukup memprihatinkan. Situasi rumah masih belum kondusif dengan bekas lumpur di berbagai titik. Masyarakat menyelamatkan harta benda bekas rendaman banjir yang masih bisa diselamatkan, termasuk juga peralatan tidur.

Pada minggu lalu, LMI bersama mahasiswa dari Himsep Instiper Yogyakarta menggalang dana untuk membantu korban bencana banjir Demak. Lalu pada hari Kamis (29/2), LMI bersama dengan PT. Persada Sokka menyalurkan bantuan sejumlah 25 paket family kit berupa kasur, bantal, guling, selimut, dan sedikit makanan untuk masyarakat. Bantuan langsung disalurkan kepada M Fatkhul Huda selaku ketua RT 06 RW 03 Desa Karanganyar, Kecamatan

Karanganyar, Kabupaten Demak.

Dengan adanya bantuan tersebut, masyarakat menuturkan bahwa mereka merasa sangat terbantu mengingat kondisi pasca banjir yang masih belum stabil. Harapannya dengan sedikit bantuan yang tersalurkan dapat meringankan beban masyarakat korban banjir setempat.





## LMI bersinergi dengan Awardee LPDP Tanam 1000 Mangrove

Yogyakarta - Ada **banyak manfaat** keberadaan tanaman mangrove di wilayah pesisir, di antaranya untuk mencegah abrasi pantai. Yang tidak kalah penting tanaman ini juga sebagai habitat bagi **beragam spesies hayati laut**, hidup berdampingan yang saling menguntungkan untuk spesies di sekitarnya. Tumbuh suburnya mangrove juga berdampak pada masyarakat lokal, mereka bisa memanfaatkan sebagai sumber pangan serta mata pencaharian sehari-hari.

Ancaman terhadap ekosistem mangrove makin meningkat, beberapa penyebabnya bisa dikarenakan alih fungsi lahan dan aktivitas manusia lainnya. **Peran penting keberadaan mangrove harus disadari** bersama dan turut andil menjaganya. Dalam rangka menghadapi tantangan tersebut, pada Ahad (25/02/2024) Lembaga Manajemen Infaq (LMI) bersinergi dengan penerima beasiswa LPDP mengadakan proyek sosial penanaman 1000 mangrove

yang berlokasi di Pantai Samas, Bantul. Terdapat 80 mahasiswa yang ikut terjun dalam agenda ini.

Kepala Perwakilan LMI Yogyakarta, Satria Nova, menuturkan bahwasanya penanaman mangrove dapat **mempertahankan keseimbangan** ekosistem pesisir dan bawah laut. Selain itu, mangrove juga berfungsi sebagai peredam gelombang laut yang berpotensi mengurangi resiko ancaman terhadap kehidupan masyarakat di daratan.

Selama kegiatan berlangsung, peserta terlihat antusias meskipun cuaca panas. Setiap peserta memiliki **kesempatan** untuk menanam kurang lebih 10-20 mangrove. Kegiatan tidak berhenti pada proses penanaman mangrove saja, namun akan dilakukan pemantauan selama 6 bulan kedepan dengan melakukan kegiatan perawatan dan penyulaman. Hal ini dilakukan untuk memastikan mangrove yang ditanam bisa bertahan hidup dan tumbuh berkembang.



## Beras Makin Mahal! LMI dan PT Pelindo Regional Kalimantan Hadirkan ATM Beras

Banjarmasin - Harga beberapa kebutuhan pokok mengalami kenaikan, terutama beras dengan kenaikan signifikan. Lonjakan harga beras sudah mencapai Rp18.000 per kilo dan tentu ini terasa berat bagi warga yang penghasilannya mengandalkan upah harian. Dengan penghasilan tak menentu, bisa jadi mereka harus berhemat supaya bisa memenuhi kebutuhan pokok dengan menyesuaikan penghasilan harian yang didapatkan.

LMI berkolaborasi bersama PT Pelindo Regional Kalimantan menghadirkan ATM Beras untuk membantu para jamaah masjid yang kurang mampu. Konsep mesin ini berupa kotak yang diisi dengan beras kemudian warga bisa mengambil sesuai dengan keperluannya. ATM Beras ini diletakkan di Masjid Muhammadiyah, Sungai Miai, Banjarmasin Utara. Selain bentuk dukungan ke jamaah masjid, upaya ini juga diharapkan dapat meningkatkan semangat beribadah di masjid.

Alhamdulillah pada Sabtu (17/02) kemarin, dari satu mesin ATM beras manfaatnya sudah dirasakan oleh 60 jamaah masjid. Bahagia tak terasa saat banyak tawa dapat tercipta dari sebuah kegiatan berbagi dengan sesama. "Alhamdulillah luar biasa, program ini bisa meringankan beban masyarakat sekitar masjid kami," ucap Pak Muhlis selaku Ketua Takmir Masjid.

Semoga tiap bulir beras yang diterima dapat dikonsumsi dengan baik dan mengalirkan banyak energi untuk melakukan amalan-amalan kebaikan. Terima kasih terucapkan kepada PT Pelindo Regional Kalimantan atas kolaborasi yang bermanfaat ini. Semoga banyak masyarakat terbantu di tengah harga kebutuhan pokok beras yang terus meningkat. Mari terus bergandengan tangan nyalakan kepedulian di seluruh penjuru negeri.



## Peduli Disabilitas, LMI bersama Launchgood Hadiahkan Kursi Roda untuk Para Difabel

Gunungkidul - Fasilitas kursi roda masih menjadi penunjang utama yang sangat dibutuhkan oleh para penyandang disabilitas untuk mobilitasi di banyak kegiatan mereka. Beragam kisah terucap tentang keterbatasan yang dimiliki tapi belum bisa membeli kursi roda sebab masih terhalang dana. Banyak mimpi yang harus diwujudkan, banyak aktivitas untuk dilakukan, dan banyak hal lain untuk diperhatikan, namun semua itu harus dibatasi dengan gerak tubuh yang tidak leluasa.

Mengetahui hal tersebut, LMI bersama Launchgood berinisiatif untuk menggalang donasi pengadaan kursi roda. Bantuan kursi roda tersebut kemudian didistribusikan pada tanggal 3-5 Maret 2024. Sebanyak 5 kursi roda telah dibagikan ke beberapa wilayah di Kabupaten Gunungkidul, khususnya Kecamatan Gedangsari, Wonosari dan Panggang.

Alhamdulillah, LMI telah menyalurkan kursi roda secara langsung kepada para penerima manfaat yang diantaranya penderita stroke, pasca kecelakaan dan melahirkan. Dengan adanya galang dana tersebut, LMI berharap dapat membantu para disabilitas yang membutuhkan sehingga mereka dapat beraktifitas seperti biasa. Tidak ada lagi hambatan bagi mereka untuk meraih kembali tujuan yang diimpikan.

Terima kasih kepada Bapak/Ibu donatur yang telah mendonasikan hartanya untuk membantu para disabilitas menunjang hidupnya menjadi lebih baik. Kursi roda itu menjadi hadiah yang begitu berarti untuk mereka menjalani hari-hari. Semoga Allah melimpahkan banyak pahala dan rezeki kepada semua yang telah tulus berbagi.



Bojonegoro - Keberadaan mata air sendang Bolu yang telah lama mencukupi kebutuhan warga dusun Kramanan, Desa Jatimulyo, Kecamatan Tambak Rejo, menurun jauh karena terdampak kemarau ekstrem. Untuk itu, LMI mengadakan Program konservasi mata air Sendang Bolu pada Sabtu, 17 Februari 2024. Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan serta mempertahankan ketersediaan sumber air bersih. LMI melakukan penanaman 70 bibit pohon sebagai langkah konservasi lingkungan yang ada di sekitar sumber mata air.



Blora - Dunia anak sedang mengalami penjajahan hebat oleh teknologi masa kini, hal ini menjadi keprihatinan bersama bagi seluruh orang tua. Dan salah satu cara untuk menarik minat anak-anak kembali kepada buku adalah dengan cerita dan dongeng. Dalam rangka menghidupkan budaya literasi tersebut, LMI mengadakan program LMI Bercerita yang dilaksanakan pada hari Jumat 16 Februari 2024. Bertempat di halaman SDIT Mutiara Insan Cepu, Blora. Cerita dan Dongeng yang disampaikan oleh Pendongeng Kak Hendra, dan diikuti oleh siswa-siswi yang didampingi oleh Bapak-Ibu Guru.



Tulungagung - Dalam rangka memperingati Hari Lahan Basah, LMI bersama 100 penggiat kemanusiaan dan lingkungan Tulungagung, mengadakan kegiatan penanaman 300 bibit pohon dan bersih bersih sampah. Penanaman dilakukan di Pantai Gerangan, Kabupaten Tulungagung. Acara yang diadakan pada Ahad, 11 februari 2024 ini bertujuan untuk mengurangi risiko bencana dan mengendalikan perubahan iklim. Agenda ini diikuti oleh beberapa aliansi seperti Mapala, Sispala, Mahasiswa/i UIN 1 TA, Universitas Bhineka, dan masih banyak lagi.

Pacitan - Desa Sedayu, Kecamatan Argosari, Kabupaten Pacitan merupakan wilayah yang saat ini mengalami kekeringan. Dampaknya, pemenuhan kebutuhan air bersih untuk masyarakat dan fasilitas umum menjadi berkurang. Berangkat dari hal tersebut, LMI mengadakan program wakaf sumur bor untuk menunjang kebutuhan primer masyarakat. Wakaf tersebut diserahkan LMI kepada kelompok masyarakat. Ada sekitar 50 KK penerima manfaat sumur bor oleh LMI.



Ponorogo - Masjid Al-Yusriyah Ponorogo, menjadi salah satu masjid yang memiliki fasilitas kurang memadai. Masjid tersebut seringkali kekurangan ketersediaan air bersih, yang membuat ibadah warga sekitar menjadi kurang optimal. Melihat kondisi tersebut, pada Jum'at (16/02/2024), LMI menyalurkan wakaf sumur bor untuk masjid Al-Yusriyah. Para warga sangat senang dan bersyukur dengan adanya wakaf yang disalurkan LMI. dengannya, mereka bisa kembali beribadah dengan khusyuk.



Situbondo - Pada Ahad (18/02/2024), LMI memanfaatkan momentum Isra' Mi'raj dengan berbagi kebahagiaan di Dusun Pacalan, Desa Tambak Ukir, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo. Akses jalan menuju dusun ini, susah dilewati karena harus ditempuh selama 1 jam 15 menit perjalanan dari pusat kota. Belum lagi medan perjalanan yang terjal, licin, dan berlumpur. Pada kesempatan ini, LMI mendistribusikan sembako kepada para dhuafa dan paket ibadah untuk santri setempat.



Trenggalek - LMI bersama Masjid Syaikhatul Musa berkolaborasi memberikan dukungan bekal puasa untuk keluarga-keluarga dhuafa. Dukungan ini diberikan bersamaan dengan agenda tarhib Ramadhan. Pada Kamis, 25 Januari 2024, LMI membantu untuk menyiapkan menu sahur dan berbuka untuk masyarakat sekitar. Dengan adanya dukungan ini, semoga ibadah puasa berjalan dengan lancar karena makanan pokok sudah tercukupi. Bekerja juga bisa lebih fokus untuk memenuhi kebutuhan lainnya.



Bojonegoro - Bapak Agus Aam, merupakan salah satu petani terong yang memiliki keterbatasan modal dalam usahanya. Mengetahui hal tersebut, LMI berupaya untuk mencari solusi atas keadaan tersebut dengan membantu usaha pertanian terong jepang Mas Aam serta para buruh taninya. Acara simbolis bantuan tersebut dilaksanakan pada Hari Senin (26/02), bertempat di lahan pertanian terong jepang Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro, bersamaan dengan panen terong jepang yang ke-18.



Bali - Disaat yang lain masih terlelap dengan mimpinya, para pedagang kaki lima ini sudah menggelar lapak nya, jauh sebelum adzan subuh berkumandang. Pedagang muda hingga tua sibuk menawarkan dagangannya demi mendapat pundi-pundi rezeki. Pada kesempatan kali ini, di momen Jum'at berkah Laznas LMI membagikan paket makanan kepada para pedagang yang ada di pasar Badung, Denpasar. Para pedagang sangat senang dan bersyukur menerima nya. Semoga berkah.



# DOA MEMAKAI PAKAIAN BARU

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيهِ أَسْأَلُكَ  
خَيْرَهُ وَخَيْرَ مَا صُنِعَ لَهُ ، وَأَعُوذُ بِكَ  
مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ

ALLAHHUMMA LAKAL HAMDU, ANTA KASAUTANIIHI  
AS'ALUKA KHAIRAHUU WA KHAIRAMAA SHUNI'A LAH. WA  
A'UUDZU BIK MIN SYARRIHII WA SYARRIMAA SHUNI'A LAH

ARTINYA:  
"TUHANKU, SEGALA PUJI BAGI-MU. ENGKAU YANG  
MENENAKANLU PAKAIAN. AKU MINTA KEPADA-MU KEBAIKAN  
PAKAIAN INI DAN KEBAIKAN YANG DILAKUKAN DENGAN PAKAIAN  
INI. AKU BERLINDUNG KEPADA-MU DARI KEBURUKAN PAKAIAN INI  
DAN KEBURUKAN YANG DILAKUKAN DENGAN PAKAIAN INI."



Tahukah kamu, di Hari Raya Idul Fitri umat muslim dianjurkan untuk saling bersilaturahmi. Tetapi ingat, dengan lawan jenis tetap menjaga jarak ya!



# BELAJAR DARI ALQURAN

## 4 TIPS SUNNAH SEBELUM SHALAT IDUL FITRI

Berdasarkan Ajaran Nabi Muhammad SAW



### MANDI

Yuk adik-adik, Mandi biar wangi dan siap untuk Sholat Idul Fitri.



### MEMAKAI PAKAIAN TERBAIK

Menggunakan pakaian yang rapih yaa, agar senang saat merayakan hari kemenangan.



### MEMBACA TAKBIR

Membaca Takbir untuk mengingat Allah dan ucapkan terima kasih.



### MEMBERIKAN SEDEKAH FITRAH

Memberi sedekah serta tolong menolong terhadap sesama selama Ramadhan

QS. Al-A'raf ayat 31



## Laporan Pendayagunaan

Februari 2024

|                     |           |                      |
|---------------------|-----------|----------------------|
| Program Pendidikan  | Rp        | 368.037.500          |
| Program Ekonomi     | Rp        | 316.985.954          |
| Program Dakwah      | Rp        | 1.792.109.977        |
| Program Kesehatan   | Rp        | 24.049.000           |
| Program Kemanusiaan | Rp        | 194.607.770          |
| <b>Total</b>        | <b>Rp</b> | <b>2.695.790.201</b> |



Karena setiap kita menyimpan energi

**#Peduli  
untuk  
Berbagi**



|                        | ZAKAT            | INFAQ            | WAKAF        | ATAS NAMA                                                              |
|------------------------|------------------|------------------|--------------|------------------------------------------------------------------------|
| BANK SYARIAH INDONESIA | 708 260 7794     | 708 260 4191     | 104 469 0671 | Lembaga Manajemen Infaq                                                |
| BCA                    | 5200 1633 99     | 5200 2424 00     | 5200 6033 99 | Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMIAH<br>Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIAH |
| MUAMALAT               | 701 0055 054     | 701 0055 055     | -            | Lembaga Manajemen Infaq                                                |
| CIMB NIAGA SYARIAH     | 8611 66666 300   | 8611 77771 900   | -            | Lembaga Manajemen Infaq                                                |
| MANDIRI                | 142 000 463 9943 | 142 000 6977 291 | -            | Lembaga Manajemen Infaq                                                |
| BTN SYARIAH            | 7371 001 005     | -                | -            | Lembaga Manajemen Infaq                                                |
| BANK JATIM             | 0011 20 1997     | -                | -            | Yay. Lembaga Manajemen Infaq                                           |



Scan QR Code  
untuk berdayakan dhuafa

[Bit.ly/RegisterDonaturLMI](https://bit.ly/RegisterDonaturLMI)

Hotline  
0822 3000 0909



**KETERBATASAN  
BUKAN BERARTI  
HALANGAN,**

**KETERBATASAN  
BUKAN BERARTI  
KETIDAKMAMPUAN**

Mari bantu para difabel raih mimpinya,  
dengan hadiahkan alat bantu dengar  
dan Al-Qur'an braille

**MAU INFAK DENGAN MUDAH?  
YA DI**

**iNFAK.IN  
AJA!**





# Selamat Hari Raya Idulfitri

1445 H

Semoga Allah menerima amal ibadah kita selama Ramadhan  
dan menjadikan kita sebagai hamba-Nya yang bertakwa.  
Aamiin ya rabbal 'alamin.